

**ANALISIS AUTOKORELASI SPASIAL PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI
SUMATERA BAGIAN SELATAN TAHUN 2018-2022**



Skripsi Oleh:
RAHMA VILIANI
01021381924137
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS AUTOKORELASI SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN TAHUN 2018-
2022”

Disusun Oleh :

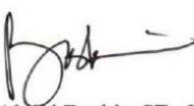
Nama : Rahma Viliani
NIM : 01021381924137
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 9/5/2023


Dr. Abdul Bashir, SE., M.Si.
NIP. 1671021206850012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS AUTOKORELASI SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN TAHUN 2018- 2022

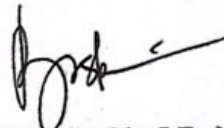
Disusun Oleh:

Nama : Rahma Viliani
NIM : 01021381924137
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 06 Juni 2023

Ketua



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Anggota



Dr. Sikanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Viliani
NIM : 01021381924137
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Autokorelasi Spasial Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022”

Pembimbing

Ketua : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal diuji : 06 Juni 2023

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 06 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Rahma Viliani

NIM. 01021381924137

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Autokorelasi Spasial Pertumbuhan Ekonomi dan ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S-1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis banyak mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti setelahnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 06 Juni 2023



Rahma Viliani

NIM. 01021381924137

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Adapun kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1)
2. Kedua orang tua dan ayuk saya tercinta, terutama kedua orang tua saya Alm. Zafrulhan dan Hastilianah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material
3. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar dan administrasi selama masa perkuliahan

7. Muhammad Izzuddin yang telah menemani, mensupport dan menguatkan agar terus mengerjakan skripsi ini
8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 Kampus Indralaya yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.
9. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang selalu menemani setiap momen indah selama penulis berkuliah dan menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

ANALISIS AUTOKORELASI SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN TAHUN 2018-2022

Oleh:

Rahma Viliani; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis autokorelasi spasial dan pola penyebaran pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan periode 2018 dan 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Indeks Moran (*Moran's I*), *Moran Scatterplot*, dan *Local indicator of spatial autocorrelation (LISA)*. Hasil perhitungan Indeks Moran persebaran pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan menunjukkan adanya autokorelasi spasial positif dan berpola mengelompok (*clustered*). Hasil uji LISA pada variabel pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian selatan menunjukkan wilayah yang bervariasi dalam kluster *High-High*, *Low-High*, *Low-Low*, dan *High-Low*.

Kata Kunci: *Autokorelasi Spasial; Pertumbuhan Ekonomi; Ketimpangan Pendapatan; Moran's I; LISA*

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

SPATIAL AUTOCORRELATION ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH AND INCOME INEQUALITY IN SOUTH SUMATRA, 2018-2022

By:

Rahma Viliani; Abdul Bashir

This study aims to analyze the spatial autocorrelation and the pattern of distribution of economic growth and income inequality in Southern Sumatra for the 2018 and 2022 periods. The research method used is Moran's Index (Moran's I), Moran Scatterplot, and Local indicator of spatial autocorrelation (LISA). The results of the Moran Index calculation of the distribution of economic growth and income inequality in Southern Sumatra show a positive spatial autocorrelation and a clustered pattern. The results of the LISA test on the variables of economic growth and income inequality in southern Sumatra show varied regions in the High-High, Low-High, Low-Low, and High-Low clusters.

Keywords: *Spatial Autocorrelation; Economic growth; Income Inequality; Moran's I; LISA*

Lecture Advisors,

Approved by,
Head of Development Economics
Department



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Rahma Viliani
	Nim : 01021381924137
	Tempat, Tanggal Lahir : Lahat, 28 November 2001
	Alamat : Jl. Raya Desa Tanjung Payang, Kec. Lahat Selatan, Kab. Lahat, Prov. Sumatera Selatan
	Handphone : 0823-7523-3235
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Tinggi Badan	158 cm
Berat Badan	42 kg
Email	rahmaviliani@gmail.com
PENDIDIKAN	
2007-2013	SD Muhammadiyah Lahat
2013-2016	SMP Negeri 2 Lahat
2016-2019	SMA Negeri 4 Lahat
2019-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	
2019-2021	Staff Kesekretariatan BEM KM FE UNSRI
2020-2021	Staff Divisi Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA)
2019-2022	Staff Ikatan Mahasiswa Lahat (IKAMALA)
2021-2022	Staff Divisi Dana dan Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	8
2.1.2 Teori Ketimpangan Pendapatan.....	10
2.1.3 Teori Lokasi	12
2.1.4 Hipotesis <i>Kuznets</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15

2.3 Kerangka Pemikiran	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Jenis Dan Sumber Data	19
3.3 Teknik Analisis.....	19
3.3.1 Indeks Moran (<i>Moran's I</i>)	19
3.3.2 Moran Scatterplot	20
3.3.3 Local Indikator of Spatial Autocorrelation (<i>LISA</i>).....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel	24
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum Sumatera Bagian Selatan	26
4.1.1 Wilayah Administrasi Sumatera Bagian Selatan	26
4.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan ...	27
4.1.3 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan	29
4.2 Pembahasan Autokorelasi Spasial.....	30
4.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	30
4.2.2 Ketimpangan Pendapatan.....	49
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2022	26
Tabel 4.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022	28
Tabel 4.3 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022	29
Tabel 4.4 Analisis Persebaran Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018 dan 2022	32
Tabel 4.5 Analisis LISA Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 dan 2022	43
Tabel 4.6 Analisis Moran Scatterplot Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 dan 2022	46
Tabel 4.7 Analisis Persebaran Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018 dan 2022	51
Tabel 4.8 Analisis LISA Ketimpangan Pendapatan Tahun 2018 dan 2022	60
Tabel 4.9 Analisis Moran Scatterplot Ketimpangan Pendapatan Tahun 2018 dan 2022	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan periode 2018 dan 2022.....	3
Gambar 1.2 Rasio Gini di Sumatera Bagian Selatan periode 2018 dan 2022.....	4
Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....	12
Gambar 2.2 Autokorelasi: Hukum Geografi Pertama Menurut Waldo Tobler.....	13
Gambar 2.3 Kurva “U” Terbalik (Hipotesis Kuznets).....	14
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3.1 Moran Scatterplot.....	21
Gambar 4.1 Peta Persebaran Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018-2022	31
Gambar 4.2 LISA Cluster Map Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 dan 2022	40
Gambar 4.3 Moran Scatterplot Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 dan 2022.....	44
Gambar 4.4 Peta Persebaran Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018 dan 2022.....	50
Gambar 4.5 LISA Cluster Map Ketimpangan Pendapatan Tahun 2018 dan 2022	58
Gambar 4.6 Moran Scatterplot Ketimpangan Pendapatan Tahun 2018 dan 2022.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018 dan 2022.....	71
Lampiran 2. Persentase Rasio Gini Kabupaten/Kota di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2022	74

BAB I

PENDAHULUAN

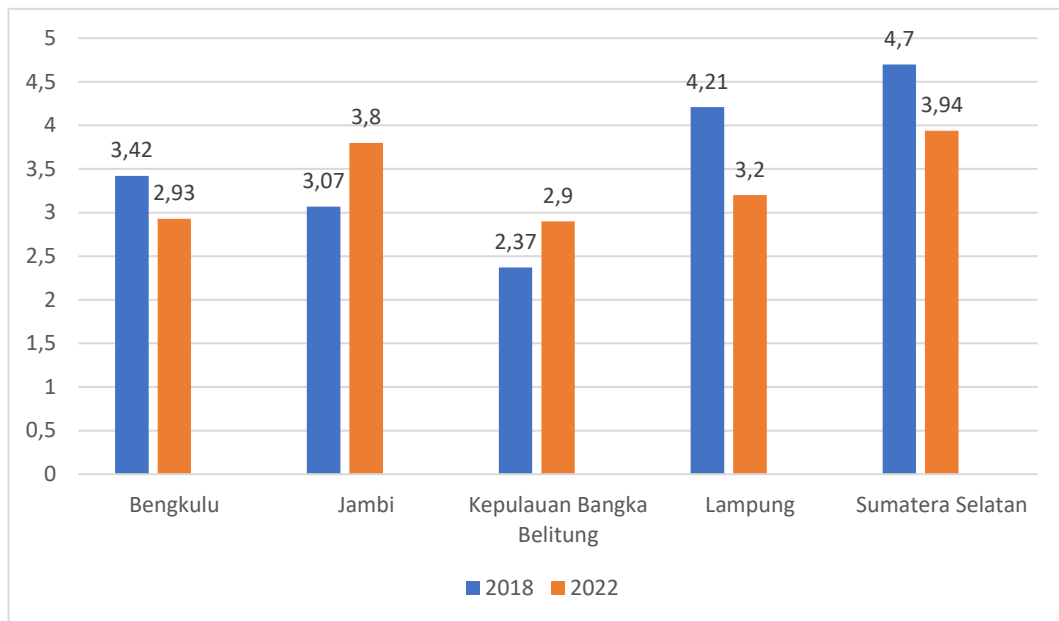
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan merupakan fokus utama pembangunan dan merupakan isu menarik untuk dipelajari (Wijayanto, 2016). Dalam proses pembangunan ada dua hal yang sangat penting yaitu pencapaian pertumbuhan ekonomi dan pemerataan. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan seluruh nilai tambah di suatu wilayah yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan masyarakatnya secara keseluruhan. Pada suatu perekonomian apabila meningkatnya tingkat kegiatan perekonomian dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka perekonomian tersebut dapat dikatakan mengalami pertumbuhan. Saat ini pertumbuhan ekonomi yang rendah merupakan salah satu permasalahan utama dalam proses pembangunan di setiap negara, termasuk Indonesia.

Beragam kebijakan telah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, seperti program dunia saat ini yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) dimana salah satu tujuan dari SDGs tersebut adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan salah satu kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan pengembangan wilayah melalui pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, prasarana, dan kelembagaan fisik dengan optimal, berkelanjutan dan efektif sebagai upaya pembangunan suatu wilayah serta menurunkan ketimpangan antar

wilayah. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk pengembangan wilayah yaitu dengan memfokuskan pusat pertumbuhan pada suatu kota atau wilayah. Pusat pertumbuhan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pembangunan agar kesejahteraan masyarakat meningkat. Akan tetapi, dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi seringkali kebijakan pemerintah tidak diikuti dengan pemerataan yang menyebabkan beberapa permasalahan dalam pembangunan nasional seperti memperbesar kesenjangan antar wilayah dan menciptakan berbagai permasalahan ekonomi yang berlapis-lapis (Pratiwi, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 4,13 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,93 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia pada tahun 2022 semakin membaik dan pada tahun 2022 tersebut terjadinya pemulihan perekonomian akibat dari pandemi *covid-19* yang mengalami pertumbuhan yang negatif pada tahun 2020. Di Sumatera Bagian Selatan terdapat 3 provinsi yang mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yaitu Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, dan Provinsi Sumatera Selatan. Akan tetapi 2 provinsi lainnya mengalami kenaikan laju pertumbuhan ekonomi yaitu Provinsi Jambi dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berikut laju pertumbuhan ekonomi dapat kita lihat pada Gambar 1.1

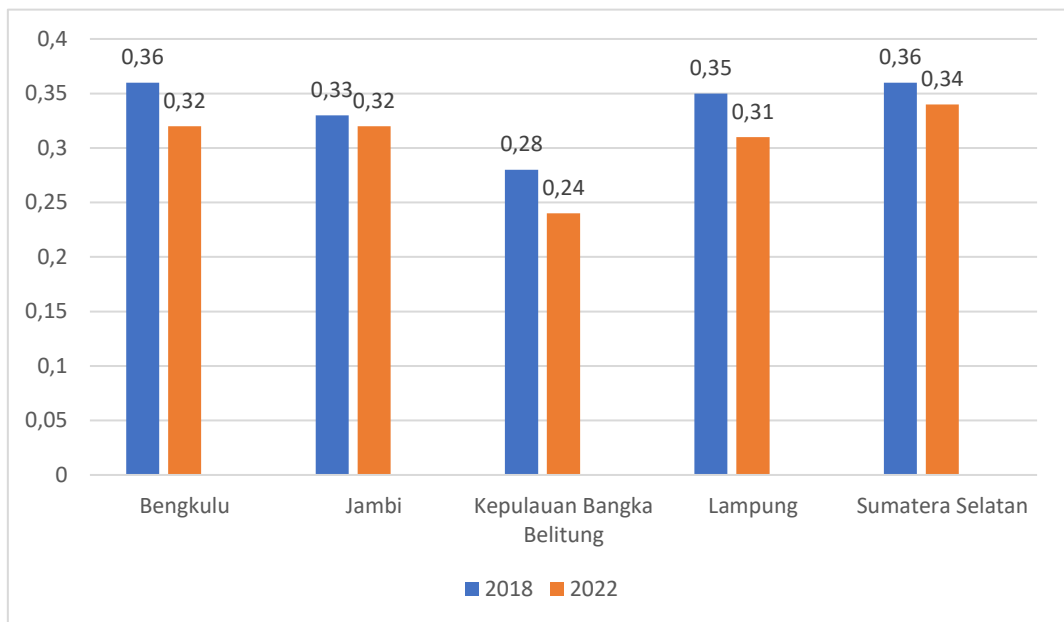


Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

**Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan
Periode 2018 dan 2022**

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan perubahan yang signifikan pada 5 provinsi di Sumatera Bagian Selatan. Terlihat pada Gambar diatas Provinsi Jambi dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan pertumbuhan ekonominya. Menurut (BI, 2023) pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi meningkat dipengaruhi oleh terkendalinya kasus *Covid-19* yang terus menunjukkan penurunan serta meningkatnya permintaan domestik karena pelonggaran mobilitas masyarakat. Menurut (BPS, 2022) pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipengaruhi oleh bangkitnya perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terlihat dari pertumbuhan pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Masalah pertumbuhan ekonomi tidak lepas hubungannya dengan angka ketimpangan pendapatan. Perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi antar daerah akan memicu ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan teori apabila meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka akan berkurangnya tingkat ketimpangan pendapatan. Ketimpangan merupakan keadaan yang terjadi karena adanya ketidakseimbangan yang dihadapi oleh suatu wilayah. Tingginya ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Bagian Selatan menunjukkan bahwa belum terjadinya pemerataan pendapatan pada setiap kabupaten/kota dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi, 2023

Gambar 1.2 Rasio Gini di Sumatera Bagian Selatan Periode 2018 dan 2022

Gambar 1.2 merupakan rasio gini di Sumatera Bagian Selatan pada periode 2018 dan 2022. Pada Gambar tersebut dapat di lihat bahwa perubahan persentase rasio gini di Sumatera Bagian Selatan mengalami penurunan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Seperti pada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 nilai rasio gininya bernilai 0,36 persen kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,34 persen. Hal itu berarti menunjukkan bahwa pemerintah berhasil mengurangi ketimpangan.

Masalah pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan yang dihadapi saat ini sangat perlu diatasi. Upaya pemerintah untuk mengatasi ketimpangan pendapatan belakangan ini telah diatasi dengan berbagai cara seperti melalui Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Prakerja, Keluarga Harapan (PKH), dan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Upaya penanggulangan ketimpangan pendapatan di setiap wilayah Indonesia khususnya di Sumatera Bagian Selatan, tidak dapat disamaratakan dengan wilayah lain karena karakteristik sosial budaya, demografi wilayah, dan struktur perekonomian yang berbeda pada tiap wilayahnya. Dengan begitu, penanggulangan ketimpangan pendapatan harus beradaptasi dengan realitas serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, pentingnya keterlibatan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis autokorelasi spasial guna mengidentifikasi korelasi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Sumatera Bagian Selatan. Metode ini

begitu menentukan dalam memberikan informasi tentang sebaran atau pengelompokan karakteristik suatu lokasi yang diamati dan hubungannya dengan lokasi lain yang diamati. Berdasarkan teori Tobler menyatakan bahwa segala sesuatu saling berhubungan dengan yang lainnya, namun sesuatu yang lebih dekat akan lebih berpengaruh dibandingkan dengan yang jauh (Anselin, 1998). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis autokorelasi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana autokorelasi spasial dan pola penyebaran pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis autokorelasi spasial dan pola penyebaran pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademisi dan menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola penyebaran pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak berkepentingan (pemerintah) di Sumatera Bagian Selatan untuk mengambil beberapa kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan dalam perspektif autokorelasi spasial.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuazam, R. G., & Sirait, T. (2022, November). Pemodelan Regresi Panel Spasial Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antarkabupaten/kota di Provinsi Papua Tahun 2015-2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2022, No. 1, pp. 741-750).
- Anselin, L., 1988. *Spatial Econometrics : Method and Models*. The Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- Arapi, R., Amang, B., & Selong, A. (2022). Convergence Analysis And Spatial Relationship Of Economic Growth Between District/City In South Sulawesi Province. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 605-612.
- Ariesta, L. C. O. W., Sodik, J., & Nuryadin, D. (2022). Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota Dan Keterkaitan Spasial:(Studi Kasus: DI Yogyakarta Tahun 2013-2020). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 737-754.
- Balash, V., Balash, O., Faizliev, A., & Chistopolskaya, E. (2020). Economic Growth patterns: Spatial econometric analysis for Russian regions. *Information*, 11(6), 289.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- Chen, L., & Shen, W. (2021). Spatiotemporal differentiation of urban-rural income disparity and its driving force in the Yangtze River Economic Belt during 2000-2017. *Plos One*, 16(2), e0245961.
- Ciptawaty, U. (2021). artikel JEP_Juli 2021_Analisis Spasial pada Model Perekonomian Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 113-122.
- Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak IPM, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 425-438.
- Febriani, R. E. (2022). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Negara Upper Middle Income Asean. *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 111-124.
- Hamzah, L. M., & Chayyani, N. R. (2020). Ketimpangan dan Autokorelasi Spasial Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 66-76.
- Jung, S. M., & Vijverberg, C. P. C. (2019). Financial development and income

inequality in China—A spatial data analysis. *The North American Journal of Economics and Finance*, 48, 295-320.

Khan, M. S., & Siddique, A. B. (2021). Spatial analysis of regional and income inequality in the United States. *Economies*, 9(4), 159.

Kuncoro, Mudrajad. (2015). Indikator Ekonomi, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Lembo, A. J. (2006). Spatial Autocorrelation. Cornell university

Lin, C. H. A., Lahiri, S., & Hsu, C. P. (2015). Population aging and regional income inequality in Taiwan: a spatial dimension. *Social Indicators Research*, 122, 757-777.

Lusiana, E. D., Pramoedyo, H., & Sudarmawan, B. N. (2022). Spatial Quantile Autoregressive Model: Case Study of Income Inequality in Indonesia. *Sains Malaysiana*, 51(11), 3795-3806.

Mahardiki, D., & Santoso, R. P. (2013). Analisis perubahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar propinsi di indonesia 2006-2011. *JEJAK*, 6(2).

Mankiw, N.G. (2018). Principles of economics. 8th ed. Boston: Cengage Learning.

Mastronardi, L., & Cavallo, A. (2020). The spatial dimension of income inequality: An analysis at municipal level. *Sustainability*, 12(4), 1622.

Monica, C. A., Marwa, T., & Yulianita, A. (2017). Analisis potensi daerah sebagai upaya meningkatkan perekonomian daerah di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 60-68.

Pratiwi, M. C. Y., & Kuncoro, M. (2016). Analisis pusat pertumbuhan dan autokorelasi spasial di Kalimantan: Studi empiris di 55 kabupaten/kota, 2000–2012. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 1.

Pratiwi, M. C. Y. (2017). Efek Limpan dan Analisis Pusat Pertumbuhan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12(2), 243-263.

Rozali, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Implikasinya terhadap Kemiskinan di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1-16.

Saputro, D. R. S., Widyaningsih, P., Kurdi, N. A., & Susanti, A. (2018).

Proporsionalitas Autokorelasi Spasial dengan Indeks Global (Indeks Moran) dan Indeks Lokal (Local Indicator of Spatial Association (LISA)).

Sari, N. R., & Pujiyono, A. (2013). Analisis pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan antar provinsi di Indonesia tahun 2004-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3), 1-15.

Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media

Sukirno, S. (2013). Pengantar Teori Ekonomi Makroekonomi. PT. Raja Grafindo Prasada.

Suseno, D. A. (2023). Analysis of Spatial Autocorrelation and Causality GRDP and Income Inequality in Java. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 6(1), 73-83.

Torok, I., & Benedek, J. (2018). Spatial patterns of local income inequalities. *J. Settl. Spat. Plan*, 2, 77-91.

Wibisono, P., & Kuncoro, M. (2015). Efek Limpahan Pertumbuhan Antar-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2001–2013. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 3.

Wijayanto, A. T., Rumagit, G., & Suzana, B. O. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000–2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).

Zhao, J., Wang, Y., & Wang, X. (2018). Spatial autocorrelation of urban economic growth in Shandong province, China by using time-series data of Per Capita GDP. In *Geo-Spatial Knowledge and Intelligence: 5th International Conference, GSKI 2017, Chiang Mai, Thailand, December 8-10, 2017, Revised Selected Papers, Part I 5* (pp. 23-31). Springer Singapore.

Zhukov, Y. (2010). Spatial Autocorrelation, IQQS. Harvard University. Amerika.

LAMPIRAN